

## 12.2.5. Kebijakan untuk meminimalkan penggunaan plastic



UNIVERSITAS INDONESIA  
PROGRAM PENDIDIKAN VOKASI

Gedung A, Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia  
Kampus UI, Depok 16424  
T. 021 290274 81-83 | F. 021 290274 78  
E. vokasi@ui.ac.id | www.vokasiui.ac.id

### PENGUMUMAN

Nomor: PENG-4/UN2.F14.WDV2/HMI.01/2020

Dalam rangka mendukung dan pengimplementasikan *GreenMetric* Universitas Indonesia dan Peraturan Walikota Depok nomor 15 tahun 2019 dalam pengurangan air minum dalam kemasan plastik, dengan ini Program Pendidikan Vokasi sudah tidak menyediakan minuman dalam kemasan. Dengan demikian kami menghimbau untuk seluruh sivitas akademika untuk menggunakan gelas dan botol minum (*tumbler*) sebagai pengganti air minum dalam kemasan. Pengisian air minum dapat dilakukan di dispenser yang telah disediakan.

Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

10 Februari 2020

Wakil Direktur Program Bidang Sumber  
Daya, Ventura dan Administrasi Umum,

Ir. Antony Sihombing, MPD, PhD. *ra*  
NIP 195907041993031001

Activate  
Go to Settir

### Dekripsi:

Berdasarkan data, saat ini Indonesia menjadi salah satu negara penyumbang plastik tertinggi di dunia ke laut, hal tersebut mendorong pemerintah menargetkan untuk mengurangi 70% sampah tersebut pada tahun 2025. Permasalahan sampah plastik ini cukup meresahkan karena telah banyak masyarakat yang terkena dampak negatifnya. Tingkat urgensi yang cukup tinggi dan didukung oleh kemajuan teknologi komunikasi membuat masyarakat menjadi sadar akan isu ini dan mulai menerapkan *zero-plastic lifestyle*.

Penggunaan minuman kemasan baik botol maupun gelas plastik akan memberikan kontribusi dalam peningkatan sampah plastik. Sampah plastik ini akan sulit untuk diurai, bahkan membutuhkan waktu sampai ratusan tahun sehingga sampah tersebut akan terus menumpuk di tempat pengumpulan sampah, bahkan akan sampai mengotori air dan mengancam kehidupan satwa laut. Demikian juga dengan penggunaan kertas yang berlebihan akan juga berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan. Penggunaan kertas yang berlebihan ini juga akan mempengaruhi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, peningkatan pemanfaatan air tanah untuk proses produksi serta pengeluaran polusi udara akibat

proses pembuatan kertas tersebut. Oleh karena itu, Fakultas Farmasi mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pengurangan penggunaan kertas dan plastik. Kebijakan yang dilakukan antara lain:

- Pengurangan minuman kemasan plastik dengan menggantikan menyediakan dispenser di ruang-ruang kerja ataupun ruang rapat.
- Penyediaan alat makan minum di ruang kerja dalam rangka mengurangi sampah plastik di lingkungan Program Pendidikan Vokasi
- Mendorong karyawan untuk memanfaatkan kertas bekas. Jika ada kertas-kertas yang masih dapat digunakan di halaman sebaliknya yang masih kosong dapat dimanfaatkan terlebih dahulu sebelum dimusnahkan.
- Kebijakan meminimalisir minuman kemasan plastik pada acara-acara di lingkungan Program Pendidikan Vokasi dengan memberikan tumbler pada dosen dan tendik dan himbauan agar digunakan dalam setiap rapat/kegiatan.
- Pemanfaatan Sistem Teknologi Informasi untuk mengurangi penggunaan kertas.